



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
BERBANTUAN ORIGAMI TERHADAP HASIL BELAJAR
PPKN SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 064990
MEDAN T.A 2024/2025**

***THE EFFECT OF THE ORIGAMI-ASSISTED TALKING STICK
LEARNING MODEL ON THE LEARNING OUTCOMES OF
PPKN STUDENTS IN GRADE V UPT SD NEGERI
064990 MEDAN T. A 2024/2025***

Maria Siregar^{1*}, Dedi Holden Simbolon², Rita Herlina Br. PA,³

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Quality. Jl Ringroad-Ngumban Surbakti No.18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia

⁽¹⁾siregarmaria92@gmail.com ⁽²⁾dediholdensimbolon@gmail.com ⁽³⁾rperanginangin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran talking stick berbantuan origami terhadap hasil belajar mata pelajaran PPKN pada materi gotong royong di kelas V UPT SDN 064990 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah quasi-experiment dengan sampel sebanyak 50 siswa, terdiri dari 25 siswa kelas eksperimen yang menggunakan model talking stick berbantuan origami dan 25 siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model talking stick berbantuan origami. Data dikumpulkan melalui tes essay dan dianalisis menggunakan uji-t, setelah melalui uji normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 85,16 dengan kategori tinggi, sementara kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 79,44 dengan kategori lebih rendah. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran talking stick berbantuan origami terhadap hasil belajar PPKN siswa kelas V UPT SDN 064990 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Talking Stick*, PPKN



ABSTRACT

This study seeks to examine how the origami-assisted talking stick learning model impacts the academic performance of fifth-grade students in PPKN (Civics Education) on the topic of mutual cooperation at UPT SDN 064990 Medan during the 2024/2025 academic year. Employing a quasi-experimental design, the research included a sample of 50 students, divided into two groups: 25 students in the experimental class who engaged with the origami-assisted talking stick model, and 25 students in the control class who did not utilize this method. Data was gathered through an essay test and subsequently analyzed using a t-test, following assessments of normality and homogeneity. The findings revealed that students in the experimental class achieved an average score of 85.16, categorized as high, whereas the control class scored an average of 79.44, classified as lower. Therefore, the results clearly indicate a significant positive effect of the origami-assisted talking stick learning model on the learning outcomes of PPKN students in fifth grade at UPT SDN 064990 Medan for the academic year 2024/2025.

Keywords: *Learning Outcomes, Talking Stick, PPKN*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, berbagai upaya telah dilakukan guna memajukan kualitas pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran di sekolah. Tujuan pendidikan tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan, melainkan juga membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pembelajaran di UPT SD Negeri 064990 Medan, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan tanggung jawab siswa sebagai warga negara. Namun, hasil wawancara dengan guru kelas V di sekolah tersebut mengungkapkan bahwa banyak siswa cenderung bersikap pasif selama proses pembelajaran PPKn. Para siswa juga menyampaikan bahwa mereka sering merasa jenuh dengan pembelajaran PPKn, terutama karena metode yang digunakan terkesan monoton. Proses belajar mengajar yang lebih sering berpusat pada guru, seperti ceramah, mengurangi kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis dan terlibat secara aktif. Selain itu, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa masih banyak yang belum mencapai target yang diharapkan, sehingga penting untuk melakukan inovasi dalam metode pembelajaran.



Data hasil belajar siswa di mata pelajaran PPKn menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai target nilai yang diharapkan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V, dari total 50 siswa, terdapat 27 siswa yang mendapatkan nilai di bawah 69, yang menunjukkan mereka memerlukan bimbingan tambahan. Di sisi lain, terdapat 10 siswa yang meraih nilai dalam rentang 70-79 (cukup), 5 siswa memperoleh nilai 80-89 (baik), dan hanya 8 siswa yang memperoleh nilai 90-100 (sangat baik). Dengan demikian, hanya 23 siswa (46%) yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal Pembelajaran (KKTP), sementara 27 siswa (54%) masih berada di bawah standar yang diharapkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Salah satu alternatif yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran talking stick yang dipadukan dengan origami. Model ini tidak hanya melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi, tetapi juga mendorong mereka untuk berani berbicara dan mengungkapkan pendapat. Penggunaan origami sebagai alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga mereka menjadi lebih antusias dalam memahami materi PPKn. Menurut Rofi'ah dan Makruf Ahmad (2020:33), “Model pembelajaran talking stick adalah suatu pendekatan pembelajaran kelompok yang menggunakan tongkat; kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu diwajibkan untuk menjawab pertanyaan dari guru, kemudian kegiatan ini diulang sampai semua kelompok mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.”

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran talking stick berbantuan origami terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V di UPT SD Negeri 064990 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.

BAHAN DAN METODE

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V UPT SD Negeri 064990 Medan Tahun Ajaran 2024/2025, yang berjumlah 50 siswa. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen, di mana sampel dibagi menjadi dua kelas. Kelas eksperimen (V-A) diajarkan dengan model pembelajaran talking stick berbantuan origami, sementara kelas kontrol (V-C) diajarkan dengan model konvensional.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *equivalent control design*.



Pada desain ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol dipilih secara random.

3.2 Tabel Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post test
Eksperimen	T1	X1	T2
Konvensional	T1	X2	T2

Keterangan:

T1 : *Pretest*

T2 : *Post test*

X1 : Model pembelajaran *talking stick* berbantuan origami.

X2 : Model konvensional.

Prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu:

- Memberikan pretest pada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal.
- Mengajarkan materi dengan model pembelajaran yang telah ditentukan.
- Memberikan posttest untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan.
- Menganalisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 064990 Medan dengan menggunakan metode kuasi eksperimen. Dua kelas yang terlibat dalam studi ini adalah kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-C sebagai kelas kontrol, yang masing-masing mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diajar dengan model pembelajaran “*talking stick*” yang dipadukan dengan origami, sementara kelas kontrol mengadopsi model pembelajaran konvensional. Untuk mengevaluasi efektivitas dari model pembelajaran yang diterapkan, dilakukan pretest sebelum pembelajaran dimulai dan posttest setelah pembelajaran selesai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 4.1 Rata-Rata Hasil *Pre test* Peserta Didik Kelas V

No	Kelas	Rata-Rata Nilai Awal
1.	V-A	39,36
2.	V-C	48,4



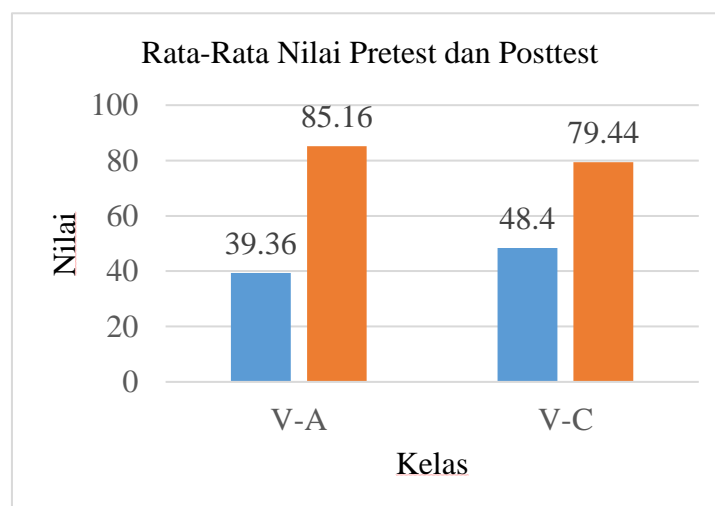
Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre test* peserta didik untuk kelas V-A adalah 39,36 dan untuk kelas V-C adalah 48,4. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil *pretest* peserta didik pada kelas V-A dan V-C sebanding atau dapat dikatakan memiliki kemampuan awal yang sama.

Tabel 4.4 Rata-Rata Hasil *Post test* Peserta Didik Kelas V

No	Kelas	Rata-Rata Nilai Awal
1.	V-A	85,16
2.	V-C	79,44

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post test* peserta didik untuk kelas V-A adalah 85,16 dan untuk kelas V-C adalah 79,44. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas V-A dan V-C tidak sebanding atau dapat dikatakan berbeda.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai *pretest* pada kedua kelas relatif sebanding, menunjukkan kemampuan awal yang hampir sama. Namun, setelah diberikan perlakuan, nilai *posttest* kelas eksperimen meningkat lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.



Gambar diagram diatas kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SD Negeri 064990 Medan Johor Tahun Ajaran 2024/2025, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen (V-A) yang diajar dengan model pembelajaran talking stick berbantuan origami menunjukkan peningkatan dengan rata-rata nilai posttest sebesar 85,16.
2. Hasil belajar siswa di kelas kontrol (V-C) yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata nilai posttest sebesar 79,44.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran talking stick berbantuan origami terhadap hasil belajar PPKN siswa kelas V pada materi gotong royong dalam berinteraksi.

Dengan demikian, model pembelajaran talking stick berbantuan origami terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumawati, Y. 2019. ANALISIS PEMBELAJARAN PKN SD/MI DALAM PENDEKATAN SAINTIFIK. *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*.
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. 2020. Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132-139.
- Ratunguri, M., Husniati, A., & Sirajuddin, S. 2023. Efektivitas Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Papan Statistika pada Materi Statistika. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(1), 416- 429.
- Renggo, Y. R., & Kom, S. 2022. Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Rofi'ah, R., & Makruf Ahmad, N. 2020. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 230 PALEMBANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 408-417.
- Rumiyati, T., Utami, I. I. S., & Gunadi, G. 2024. MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI MODEL TALKING STICK. *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(4), 299-305.



-
- Sudjana, N. 2021. *Dasar dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. 2021. *Metoda Penelitian*. Bandung. PT. Tarsito
- Sudjana. 2021. *Metoda Penelitian*. Bandung. PT. Tarsito
- Suryani, I. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Atraktif Roda Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV SD. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 147-156
- Susanto,Ahmad.2016. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466-476.
- Syarifah, Y., & Faizah, S. N. 2020. *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*. Nawa Litera Publishing.
- Wulandari, A., Pratiwi, A., & Yulia, H. Q. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick terhadap Peningkatan Motivasi Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 89-96.